

**PERAN CSR PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR  
MANDOGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI  
DESA BANDAR PASIR MANDOGE KECAMATAN  
BANDAR PASIR MANDOGE  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN**

**NPM 1603090033**

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Lengkap : KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN  
N P M : 1603090033  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGGE KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN  
N P M : 1603090033  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020  
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

PENGUJI II : Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP

PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya, KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN, NPM 1603090033, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus di hokum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Maret 2020

Yang Menyatakan,



  
KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN

**PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGGE DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGGE  
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN**

**Khafifah Azzahra Tarigan  
1603090033**

**ABSTRAK**

CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Perihal penerapan CSR telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri, yaitu UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak Gas dan Bumi, UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Salah satu perusahaan yang aktif melaksanakan kegiatan CSR adalah PT. Perkebunan Nusantara IV yang berada di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Program CSR yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV ada dua yaitu Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Pembangunan Infrastruktur. Pembangunan infrastruktur terbilang sukses karena dampak program ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat seperti melakukan pengerasan jalan, perbaikan rumah ibadah, perbaikan kantor koramil dan pembangunan parker polsek. Program PKBL seperti memberikan beasiswa, memberikan bantuan seragam sekolah serta melakukan penyuluhan dan memberikan bantuan pinjam dana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Wawancara menggunakan model wawancara tidak terstruktur terhadap enam orang informan. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pasir Mandoge memberikan dampak dalam pemberdayaan dalam bidang sosial dan bidang ekonomi. Pemberdayaan dalam bidang sosial yaitu melakukan perbaikan sarana sekolah, rumah ibadah serta memberikan beasiswa, penyuluhan (sosialisasi). Dalam bidang ekonomi pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pinjam dana terhadap masyarakat.

**Kata Kunci: CSR dan Pemberdayaan Masyarakat**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa di limpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib mahasiswa yang harus di penuhi untuk dapat mencapai Gelar Sarjananya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kesulitan serta hambatan sudah dilalui penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Saya, Ayah Miswan Tarigan dan Mama Aisyah Ummi yang telah memberikan segala kasih sayang serta perhatian, pengorbanan, bimbingan dan doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Teruntuk Abang Muhammad Umri Tarigan dan Adik Abbas Maulana Tarigan yang selalu memberikan perhatian dan membantu selama kegiatan penelitian.
3. Bapak Zulkifli dan keluarga selaku yang telah banyak membantu dari awal sampai akhir penelitian sampai penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zulfahmi, M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H.Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Drs. Yurisna Tanjung, S.Sos., M.AP selaku Sekertaris Jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak - Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teruntuk Dandi Agriawan Syahputra Sitorus Pane yang telah mensupport dan menemani penulis dari awal perkuliahan sampai ke tahap akhir penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman stambuk 2016 Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fariha Oldriati (wanita kekar), Fadlina Adriany (totoro), Nur Syafni (tatak edak), Widya Hidayani (guzelem), Bela (Bucin), Sahmal Alparisi yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta teman-teman stambuk 2016 yang sudah menjadi rekan selama perkuliahan.
12. Kepada keluarga HMJ IKS FISIP UMSU yang telah menjadi keluarga dari awal perkuliahan sampai akhir.
13. Semua keluarga dan narasumber yang banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

14. Kepada Kepala Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan yang telah membantu memudahkan dalam pembuatan skripsi ini.

15. PT. Perkebunan Nusantara IV yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga memudahkan penulis dalam pembuatan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas terutama untuk masyarakat di desa bandar pasir mandoge. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan penulis.

Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2020  
Peneliti

Khafifah Azzahra Tarigan  
1603090033

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
2.1 Pengertian Peran.....	11
2.2 CSR.....	12
2.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility .....	12
2.2.2. Prinsip Corporate Social Responsibility .....	15
2.2.3. Bentuk Program CSR.....	16
2.2.4. Manfaat Corporate Social Responsibility .....	17
2.2.5. Konsep Corporate Social Responsibility.....	18
2.3 Pemberdayaan Masyarakat .....	20
2.3.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	20
2.3.2. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat .....	22
2.3.3. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat .....	24
2.3.4. Metodologi Evaluatif dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	25
2.3.5 Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Kerangka Konsep .....	30
3.3 Defenisi Konsep .....	31
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	32
3.5 Informan atau Narasumber .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	34
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
3.9.1. Struktur Organisasi Perangkat Desa .....	40
3.9.2. Profil PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge .....	42
3.9.3. Visi dan Misi .....	44
3.9.4. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge .....	45
3.9.5. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab .....	45
3.9.6. Strategi Perusahaan .....	48

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.1.1. Sejarah PT. Perkebuna Nusantara IV.....	51
4.1.2. Pelaksanaan CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge .....	52
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.....	63

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	73
5.2 Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kategorisasi Penelitian .....	32
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Desa Bp. Mandoge.....	38
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku .....	38
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	39
Tabel 5 : Data Program CSR.....	53
Tabel 6 : Data Program Peduli Lingkungan.....	54
Tabel 7 : Distribusi Narasumber dari Usia.....	61
Tabel 8 : Distribusi Narasumber dari Agama.....	62
Tabel 9 : Distribusi Narasumber dari Pendidikan.....	62
Tabel 10 : Jumlah Sosialisasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Konsep Triple Bottom .....	20
Gambar 2 : Kerangka Konsep .....	30
Gambar 3 : Teknik Analisis Data .....	36
Gambar 4 : Struktur Perangkat Desa.....	40
Gambar 5 : Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV .....	45
Gambar 6 : Spanduk Paket Pangan Murah.....	55
Gambar 7 : Paket Sembako Pangan Murah.....	56
Gambar 8 : Pemberian Bantuan Seragam .....	57
Gambar 9 : Foto bersama Penerima Bantuan Seragam sekolah.....	57
Gambar 10 : Penandatanganan Surat Penyerahan Bantuan .....	58
Gambar 11 : Penyerahan Bantuan Koramil.....	58
Gambar 12 : Serah Terima Bantuan Perbaikan Tempat Parkir Polsek.....	59
Gambar 13 : Parkir Kereta dan Mobil Sebelum di perbaiki.....	59
Gambar 14 : Parkir setelah di perbaiki.....	59
Gambar 15 : Sekolah SMP PTPN IV.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini banyak defenisi yang menjelaskan makna Corporate Social Responsibility (CSR), antara lain didefenisikan sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan semua lapisan dan kelompok masyarakat dimana perusahaan tersebut berdiri atau menjalankan usahanya. Secara sederhana CSR juga dapat diartikan sebagai suatu mekanisme perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan sebuah perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan pemangku kepentingan (stakeholder) yang melampaui tanggung jawab sosial dibidang hukum.

CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 1950-an CSR berbentuk Philantropy dimana dalam praktiknya para pengusaha melakukan kegiatan charity (amal) sebagai wujud kecintaan terhadap sesama manusia. Perkembangan CSR di dasari oleh adanya kesadaran terhadap situasi dan waktu yang telah berubah. Artinya, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya sekedar bentuk amal dan kemanusiaan, tetapi ditekankan dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih berdaya.

Beberapa tahun terakhir ini banyak perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dikemas dengan sedemikian rupa dan tidak hanya berupa sumbangan material tetapi bersifat memberdayakan masyarakat agar masyarakat dapat berdiri dan dapat mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimilikinya melalui berbagai macam program CSR. Perusahaan khususnya BUMN mempunyai kewajiban untuk membantu masyarakat sekitar perusahaan melalui program CSR. Program CSR dalam memberdayakan masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memandirikan dirinya sendiri agar kehidupannya menjadi lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya merubah pola perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemandirian melalui potensi lokal yang mereka miliki.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, perusahaan juga harus mengetahui bahwa masyarakat dan lingkungan hidup merupakan sumber utama faktor-faktor produksi terpenting bagi kegiatan perusahaan, tanpa masyarakat dan alam lingkungan hidup, maka perusahaan tidak akan maju dan mampu berkembang. Pemberdayaan masyarakat merupakan metode yang dikembangkan dalam praktik pekerjaan sosial yang salah satu tujuannya adalah mengatasi masalah yang ada dalam masyarakat. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Negara berkembang termasuk Indonesia. Permasalahan kemiskinan yang multidimensional ini menjadikan pemecahannya juga tidak dapat dilakukan oleh satu pihak. Pengentasan kemiskinan bukan saja tugas dari pemerintah tetapi kewajiban semua pihak termasuk perusahaan.

Perihal penerapan CSR telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri, yaitu UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak Gas dan Bumi, UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

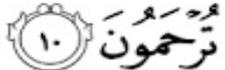
Dengan adanya dasar hukum yang telah ditetapkan maka perusahaan wajib melaksanakan program CSR. Program CSR merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sejahtera yang dimaksudkan bukan dalam arti ekonomi (pendapatan) yang dimilikinya atau tercukupinya segala kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sejahtera yang dimaksudkan yaitu sejahtera dalam arti tercukupinya kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, fisik, maupun mental dan spiritual. Untuk itu perusahaan harus memiliki tanggungjawab sosial dan lingkungan yang berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat maupun bagi perusahaan secara berkelanjutan.

Salah satu konsep dasar dalam pelaksanaan CSR yaitu teori triple bottom line. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut yaitu *profit, planet, people*. Profit (*keuntungan*) merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Planet (*lingkungan*) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah

hubungan sebab-akibat, dimana jika kita merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya jika kita merusak maka kita akan menerima akibatnya. People (*masyarakat pemangku kepentingan*) merupakan stakeholder penting bagi perusahaan karena dukungan mereka diperlukan.

Menurut Perspektif Islam, kaum muslimin pada hakikatnya bersaudara dan harus saling tolong menolong. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya tidak mencari profit saja atau keuntungan saja, tetapi hendaknya memperhatikan kondisi masyarakat sekitar serta membantu mereka agar dapat terlepas dari jerat kemiskinan. Rasulullah SAW menggambarkan bahwa “ orang mukmin bagaikan satu tubuh yang satu, apabila salah satu anggotanya sakit, yang lain turut merasakan”. Hal ini menandakan bahwa setiap manusia itu bersaudara bila satu atau sebagian anggota masyarakatnya miskin, maka yang lain turut prihatin dan merasa berkewajiban untuk mengentaskannya. Al-Qur’an menjelaskan dalam Q.S. Al-Hujarat:10 dan Q.S. Al-Qashash:77

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (Q.S.Al-hujarat:49:10).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي  
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S.Al-Qasas:77)

Dari kedua ayat diatas dapat dilihat bahwa semua orang-orang mukmin bersaudara, jika diantara mereka ada yang berselisih paham maka pemimpin harus bisa mendamaikan keduanya. Islam memerintahkan agar manusia harus berbuat baik kepada sesama, sebagaimana Allah berbuat baik kepada manusia. Jika kita berada di posisi teratas, maka kita tidak boleh melupakan kewajiban kita terhadap mereka yang membutuhkan. Kita harus mengingat bahwa semua kenikmatan yang dimiliki hanya bersifat sementara dan kapan saja bisa diambil atau dihancurkan jika Allah berkehendak atas semuanya.

Salah satu perusahaan yang aktif melaksanakan kegiatan CSR adalah PT. Perkebunan Nusantara IV yang berada di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Unit Usaha Pasir Mandoge merupakan salah satu unit usaha PTP Nusantara IV (Persero) Medan yang dibangun pada tahun 1975 yang bernama PNP VII dengan Hak Guna Usaha (HGU) seluas: ± 8.411,95 Ha. Hak guna ini berlaku sampai

dengan tanggal 30 Desember 2010. Unit Usaha Pasir Mandoge terletak di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara dengan ketinggian dari permukaan laut  $\pm$  350 meter yang diapit oleh sungai Silau / Silabat dan Sungai Piasa.

Dalam perjalanannya, PT. Perkebunan Nusantara IV juga memberikan dampak dalam berbagai bidang, khususnya terhadap masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge karena perusahaan beroperasi di desa tersebut. Masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge berjumlah 6893 jiwa dan mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani, pedagang, karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV, dll. Masyarakat seluruhnya terdiri dari beberapa suku dan agama. Hubungan sosial dan budaya antar masyarakat terjalin dengan baik, saling menghormati dan saling menghargai. Dalam hal pendidikan, anak-anak yang kedua orang tuanya bekerja di Bandar Pasir Mandoge dan bertempat tinggal tetap maka mereka tidak akan tertinggal mengenai pengetahuan dan pembelajaran karena terdapat beberapa sekolah di Bandar Pasir Mandoge dimana sekolah terdiri dari tingkat pendidikan TK, SD, SMP, SMA, SMK.

Masyarakat Bandar Pasir Mandoge umumnya sudah memiliki pengetahuan untuk merubah dirinya sendiri kearah lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman, namun masih ada masyarakat yang tidak mampu untuk memberdayakan dirinya. Rendahnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki membuat masyarakat tidak mampu untuk merubah keadaannya. Untuk membantu masyarakat sekitar, maka perusahaan melaksanakan sebuah program yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bandar Pasir Mandoge.

Program CSR yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV ada dua yaitu Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Pembangunan Infrastruktur. Pembangunan infrastruktur yang dijalankan yaitu perbaikan rumah ibadah, pengerasan jalan, pembangunan sarana sekolah, dan perbaikan kantor koramil, serta perbaikan parit-parit atau selokan disekitar tempat tinggal masyarakat serta melakukan pemberdayaan sosial.

Pemberdayaan dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Bandar Pasir Mandoge dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang mereka miliki melalui penyuluhan serta sosialisasi agar masyarakat tergerak untuk melakukan suatu perubahan. Masyarakat diajak untuk membuka pikiran serta wawasan mereka agar tidak tertinggal dari masyarakat lain. Tidak jarang perusahaan memberikan uang pinjaman untuk masyarakat apabila membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Hal inilah yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan serta masyarakat Bandar Pasir Mandoge. Selain berorientasi pada profit untuk keuntungan bisnis, perusahaan juga memperhatikan lingkungan sosial ekonomi sebagai bentuk kepedulian dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Selain melakukan kegiatan bisnis dengan mencari keuntungan perusahaan juga ikut memikirkan kebaikan, kesejahteraan, kemajuan masyarakat dengan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial dalam mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi. Upaya tersebut dilakukanguna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Melalui tanggung jawab sosial

perusahaan berkomitmen untuk dapat berperan serta dalam pembangunan sosial ekonomi berkelanjutan. Dengan mengembalikan keuntungan kepada masyarakat melalui bantuan CSR, PT. Perkebunan Nusantara IV Bandar Pasir Mandoge meyakini bahwa masyarakat akan senantiasa memberikan dukungan bagi kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Peran CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah peran CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai peran CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

### 2. Manfaat Akademisi

Secara akademisi, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang peran CSR PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian yang sama pada lokasi yang berbeda. Sebagai masukan dan referensi bagi masyarakat dan penulis selanjutnya serta tambahan ilmu pengetahuan mengenai CSR.
- b. Memperluas dan memperdalam ilmu yang didapat penulis selama menjadi mahasiswa Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini memungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadikan topik skripsi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informasi atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi lokasi penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang penyajian data penelitian meliputi profil PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge, program CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge, peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge serta profil Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan tahap akhir dimana akan menguraikan kesimpulan serta saran atas penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Peran**

Istilah “Peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata perandikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Pengertian peran menurut Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut Dewi Wulan Sari, (2009 :106) peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan individu dalam masyarakat meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan atau aktivitas yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan seseorang sesuai dengan status yang mereka miliki sehingga peran atau peranan tersebut dapat dirasakan pengaruhnya dalam lingkup kehidupan.

## **2.2 CSR**

### **2.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwasanya suatu perusahaan atau sejenisnya memiliki suatu tanggung jawab sosial terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan segala aspek operasional perusahaan.

Pada dasarnya CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder atau pemangku kepentingan, dimana secara umum CSR mempunyai 3 (tiga) defenisi yaitu :

1. Komitmen bisnis untuk turut serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, komunitas setempat, keluarga karyawan, serta masyarakat umum secara keseluruhan dalam rangka untuk memperbaiki kualitas hidup bersama.
2. Komitmen usaha yang dilakukan secara etis, beroperasi secara legal, serta berkontribusi akan peningkatan ekonomi yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan termasuk keluarganya, masyarakat ataupun komunitas lokal.
3. Melakukan tindakan sosial, termasuk didalamnya adalah kepedulian terhadap lingkungan hidup yang lebih dari batas-batas yang dituntut atau diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan.

Menurut Untung (2009:1) *Corporation Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kompleksitas permasalahan sosial yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menepatkan CSR sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin.

Menurut Suharto (2007:16) melalui bukunya berjudul “ Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)” Suharto menyatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga untuk pembangunan sosial ekonomi Kawasan holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, CSR adalah bagian dari policy perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*Corporate Social Policy*) yakni roadmap dan strategi perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab sosial, legal, dan etis.

Dari berbagai pengertian diatas, maka secara sederhana *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu beroperasi atau berdiri. Seperti melaksanakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun fasilitas umum, menjaga lingkungan sekitar, memberikan beasiswa kepada anak yang tidak mampu, dan memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat banyak pada umumnya dan masyarakat sekitar perusahaan pada khususnya.

### 2.2.2. Prinsip Corporate Social Responsibility

Terdapat lima prinsip pengelolaan perusahaan yang baik yang oleh para pelaku usaha dapat dijadikan sebagai acuan yaitu :

1. *Prinsip Keterbukaan (Transparency)*

Prinsip ini menuntut keterbukaan atas informasi. Dalam kaitan ini, maka seluruh perusahaan dituntut memiliki kerelaan, dan kemampuan, memberikan informasi yang lengkap, benar atau akurat dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan.

2. *Prinsip Akuntabilitas (Accountability)*

Prinsip ini menuntut perwujudan atas kejelasan berkenaan dengan fungsi, susunan, sistem dan tanggung jawab tiap-tiap bagian yang ada dalam suatu perusahaan. Melalui implementasi asas ini akan mampu diwujudkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan kekuasaan serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan eksekutif perusahaan.

3. *Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)*

Prinsip ini menegaskan bahwa perusahaan harus memiliki kepatuhan terhadap hukum atau peraturan perundang-undangan yang sah atau berlaku sah, seperti kepatuhan atas hukum yang perpajakan, hukum yang berkenaan dengan hubungan antara pelaku-pelaku industri dan para pekerjanya, hukum berkenaan dengan kesehatan keselamatan kerja, hukum yang berkenaan dengan perlindungan terhadap lingkungan, hukum yang berkenaan dengan pemeliharaan hubungan

yang harmonis dan saling mendukung antara pelaku-pelaku usaha dan masyarakat dan lain-lain.

4. *Prinsip Kemandirian (Independency)*

Prinsip ini menegaskan perlunya pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan-benturan kepentingan ataupun tekanan dan campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan berbagai hukum yang sah.

5. *Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)*

Prinsip ini menuntut bahwa dalam semua aktivitas ekonominya perusahaan harus menghormati nilai-nilai keadilan, kepatutan atau kewajaran dalam memenuhi hak setiap pemangku kepentingan dengan segala kepentingan masing-masing (Hasmadillah, 2005).

### **2.2.3. Bentuk Program CSR**

Menurut Kotler dan Lee (2005:53) dalam Gassing 2016, terdapat 6 program yang mendukung CSR yaitu :

1. *Cause Promotion*

Bentuk kepedulian organisasi terhadap isu-isu tertentu yang sedang beredar dalam masyarakat. Organisasi mengajak semua lapisan masyarakat untuk ikut peduli isu tersebut.

2. *Cause Related Marketing*

Organisasi menggunakan beberapa persen dari harga jual produk (barang atau jasa) untuk donasi dan sumbangan tertentu.

### 3. *Corporate Social Marketing*

Organisasi memiliki target untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap suatu isu dari yang kurang baik menjadi baik.

### 4. *Corporate Philantropy*

Berupa pemberian kontribusi atau bantuan secara langsung baik dalam bentuk dana ataupun jasa kepada pihak yang membutuhkan.

### 5. *Corporate Volunteering*

Organisasi melibatkan karyawan secara langsung dalam kegiatan CSR pada jam kerja dan tetap mendapatkan gaji.

### 6. *Social Responsibility Business Practice*

Merupakan inisiatif organisasi untuk mengadopsi dan mengatur praktik bisnis seperti sistem kerja dan investasinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

#### **2.2.4. Manfaat Corporate Social Responsibility**

Menurut Untung (2009:6) mengungkapkan jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak solid bisa dipastikan adanya suatu permasalahan, pelaksanaan program-program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, itu disebabkan oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :

1. Mempertahankan atau mendongkrak citra dan reputasi perusahaan.

2. Layak mendapatkan Social Licence Operate ( lisensi untuk beroperasi secara sosial).
3. Mereduksi bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5. Membentangkan akses menuju market dan membuka peluang pasar yang lebih luas.
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan Stakeholder.
8. Memperbaiki dengan Regulator (pengatur).
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

#### **2.2.5. Konsep Corporate Social Responsibility**

Menurut Suharto (2007) adapun istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) di populerkan oleh *John Elkington* melalui bukunya berjudul *Cannibals with Forks, The Triple Bottom Lines Of Twentieth Century Business*, *Elkington* mengenalkan konsep tiga garis dasar (*Triple Bottom Line*). Dalam bukunya tersebut *Elkington* mencoba menyadarkan para pelaku usaha bahwa jika para pelaku ingin aktivitas ekonomi perusahaannya berkesinambungan dan berjalan baik, maka para pelaku usaha tidak boleh hanya berorientasi pada satu fokus berupa keuntungan, melainkan menjadikan tiga fokus sebagai orientasi aktivitas ekonomi, yang oleh *Elkington* dinamakan dengan konsep 3P.

1. Profit (*Kepentingan*)

Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.

2. People (*Orang*)

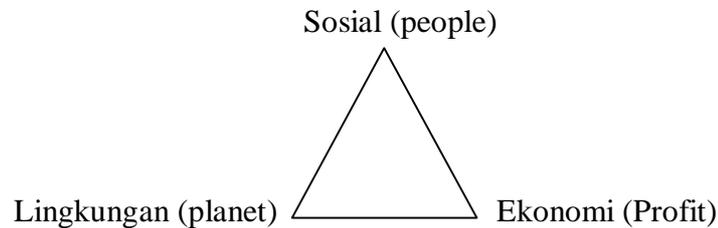
Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program TSP, seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

3. Planet (*Lingkungan*)

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Beberapa program TSP yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, pengembangan pariwisata (ekoturisme).

Cakupan yang harus menjadi pusat perhatian para pelaku usaha adalah selain mengejar keuntungan perusahaan (Profit), pihak pelaku usaha juga harus memperhatikan dan terlibat secara sungguh-sungguh dalam upaya pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) serta turut berperan aktif dalam menjamin pemeliharaan dan pelestarian lingkungan (planet).

Elkington menegaskan, ketiga unsur tersebut senantiasa berada dalam kondisi kait-mengkait. Interaksi saling terkait di antara tiga tersebut selanjutnya di gambarkan Elkington dalam bentuk segi tiga sebagai berikut:



Gambar 2.1

Konsep Triple Bottom Line yang harus diperhatikan perusahaan

## 2.3 Pemberdayaan Masyarakat

### 2.3.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Eddy Ch, 2001 : 1).

Menurut Bahari (2002) Pemberdayaan masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses pengupayaan masyarakat yang di dalamnya terkandung gagasan dan maksud kesadaran tentang martabat dan harga diri, hak-hak masyarakat mengambil sikap, membuat keputusan dan selanjutnya secara aktif melibatkan diri dalam menangani perubahan.

Dalam tulisan berjudul *Community Development and a Postmodernism of Resistance*, Mary Lane (dalam Pease dan Fook: 2002) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu seni yang melakukan aktivitasnya melalui pengembangan hubungan, mendorong masyarakat untuk bertemu, membentuk jaringan kerja dan mengemukakan kepentingan, keinginan dan harapan mereka melalui bentuk pengungkapan yang kreatif.

Hardita mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menganalisis keadaan, kesanggupan, dan masalah-masalah aktual yang perlu mendapat penyelesaian. Menurutnya, prinsip pemberdayaan masyarakat adalah pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang keberadaannya yang sangat luas dan berguna serta harapan mereka untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan strategi peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan mengutamakan pengembangan kapasitas internal masyarakat, sehingga program tersebut benar-benar dari, oleh dan untuk masyarakat. Kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk mengemukakan keinginan dan harapan mengakibatkan seluruh aktivitas yang dilakukan sesuai dengan keperluan masyarakat. Selanjutnya, penglibatan masyarakat dalam implementasi program menjadikan mereka tidak tergantung selamanya kepada pihak lain yang pada awalnya boleh saja lebih dominan dalam merancang program pemberdayaan masyarakat.

### **2.3.2. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat**

Konsep pembangunan yang selama ini dijalankan pemerintah nampaknya belum mampu menjawab tuntutan masyarakat yang menyangkut keadilan, pemerataan dan keberpihakan kepada masyarakat, sehingga belum mengangkat sebagian penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat nampaknya tidak akan lepas dari pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai model pembangunan yang berdimensi rakyat. Berdasarkan kondisi itu pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan pemerintah :

1. Kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat secara tegas tertuang dalam GBHN Tahun 1999 dan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam GBHN tahun 1999, khususnya didalam “Arah Kebijakan Pembangunan Daerah” antara lain dinyatakan “mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Lembaga ekonomi, Lembaga politik, Lembaga hukum, Lembaga keagamaan, Lembaga adat, dan Lembaga swadaya masyarakat serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah NKRI”.
2. Dalam UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, antara lain ditegaskan bahwa “ hal-hal yang mendasar dalam undang-undang adalah mendorong untuk memberdayakan masyarakat,

menumbuhkembangkan prakarsa dan kreatifitas serta meningkatkan peran serta masyarakat”.

3. Mencermati kedua rumusan Kebijakan Pemerintah di atas dapat di simpulkan bahwa “kebijakan pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan otonomi daerah
4. Dalam UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPEDDA) dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan Lembaga dan organisasi masyarakat setempat, penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, peningkatan swadayaan masyarakat luas guna membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, sosial dan politik.
5. Dalam rangka mengemban tugas dalam bidang pemberdayaan masyarakat, Badan Pemberdayaan menetapkan visi, misi, kebijakan strategi dan program pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:
  - a. Visi pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemandirian masyarakat.
  - b. Misi Pemberdayaan Masyarakat adalah mengembangkan kemampuan dan kemandirian dan secara bertahap masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri. Kemandirian dalam konsep pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah tingkat kemajuan yang harus dicapai sehingga masyarakat dapat membangun dan

memelihara hidupnya berdasarkan kekuatannya sendiri secara berkelanjutan, artinya untuk membangun bangsa yang mandiri dibutuhkan perekonomian yang mapan.

### **2.3.3. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan masyarakat adalah “masyarakat tidak dijadikan objek dari proyek pembangunan tetapi merupakan subjek dari pembangunannya sendiri”. Berdasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan hendaknya pendekatan yang dipakai adalah:

1. *Pertama, Targeted* artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya sesuai kebutuhannya.
2. *Kedua*, mengikutsertakan bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya adalah supaya bantuan efektif karena sesuai kebutuhan mereka sekaligus meningkatkan keberdayaan (empowering) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
3. *Ketiga*, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat sulit memecahkan masalahnya sendiri. Disamping itu kemitraan usaha antar kelompok dengan kelompok yang lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok.

#### **2.3.4. Metodologi Evaluatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Empowering)**

Ada dua metode penelitian evaluative yang bersifat bottom-up yaitu:

##### *1. Metode Rapid Rural Appraisal (RRA)*

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas. Metode RRA pada dasarnya merupakan proses belajar intensif untuk memahami kondisi masyarakat, dilakukan berulang-ulang dan cepat, menggunakan metode, cara dan pemilihan teknik tertentu untuk meningkatkan pemahaman terhadap masyarakat. Metode ini dipusatkan pada pemahaman tingkat komunitas lokal yang digabungkan dengan pengetahuan ilmiah. Tiga konsep dasar RRA adalah Perspektif Sistem, Triangulasi dari pengumpulan data, pengumpulan data dan analisis data secara berulang-ulang.

##### *2. Metode Participatory Rural Appraisal (PRA)*

Konsepsi dasar metode ini adalah keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dengan prinsip : belajar dari masyarakat, orang luar sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaku, saling belajar dan saling berbagi pengalaman, keterlibatan semua kelompok masyarakat, bebas dan informal, menghargai perbedaan dan triangulasi. Metode PRA dibangun berdasarkan kemampuan masyarakat setempat, penggunaan teknik-teknik fasilitatif dan partisipatoris, serta pemberdayaan masyarakat setempat dalam prosesnya.

### **2.3.5. Proses Pemberdayaan Masyarakat**

Proses pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan populasi atau kelompok sasaran.
2. Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan kelompok sasaran.
3. Merancang program kegiatan dan cara-cara pelaksanaannya.
4. Menentukan sumber pendanaan.
5. Menentukan dan mengajak pihak-pihak yang akan dilibatkan.
6. Melaksanakan kegiatan atau mengimplementasikan program.
7. Hingga memonitor dan mengevaluasi kegiatan.

Kegiatan-kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan secara berkelompok dan terorganisir dengan melibatkan beberapa strategi seperti pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup (life skill), ekonomi produktif, perawatan sosial : penyadaran dan perubahan sikap dan perilaku, advokasi : pendampingan dan pembelaan hak-hak klien, aksi sosial : sosialisasi, kampanye, demonstrasi, kolaborasi, kontes atau perubahan kebijakan publik agar lebih responsive terhadap kebutuhan kelompok sasaran.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan kegiatan terencana dan kolektif dalam memperbaiki kehidupan masyarakat yang dilakukan melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama kelompok lemah atau kurang beruntung (disadvantaged groups) agar mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mengemukakan gagasan, melakukan pilihan-

pilihan hidup, melaksanakan kegiatan ekonomi, menjangkau dan memobilisasi sumber, berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Meskipun pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan terhadap semua kelompok atau kelas masyarakat, namun pada umumnya pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok masyarakat yang dianggap lemah atau kurang berdaya yang memiliki karakteristik lemah atau rentan dalam aspek (Suharto, 2006):

1. Fisik yaitu orang dengan kecacatan dan kemampuan khusus.
2. Psikologis yaitu orang yang mengalami masalah personal dan penyesuaian diri.
3. Finansial yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan, pendapatan, modal, dan aset yang mampu menopang kehidupannya.
4. Struktural yaitu orang yang mengalami deskriminasi dikarenakan status sosialnya, gender, etnis, orientasi seksual, pilihan politiknya.

Selanjutnya, melalui program-program pelatihan, pemberian modal usaha, perluasan akses terhadap pelayanan sosial dan peningkatan kemandirian, proses pemberdayaan diarahkan agar kelompok lemah tersebut memiliki kemampuan atau keberdayaan. Keberdayaan disini bukan saja dalam arti fisik dan ekonomi, melainkan pula dalam arti psikologis dan sosial, seperti (Suharto, 2006):

1. Memiliki sumber pendapatan yang dapat menopang kebutuhan diri dan keluarganya.
2. Mampu mengemukakan gagasan di dalam keluarga maupun di depan umum.

3. Memiliki mobilitas yang cukup luas seperti pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya.
4. Berpartisipasi dalam kehidupan sosial.
5. Mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan-pilihan hidupnya.

“ Pemberdayaan menurut Ife dan Tesoriero<sup>[8]</sup> berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, kosa kata, pengetahuan dan keterampilan untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan untuk berpartisipasi serta mempengaruhi kehidupan masyarakatnya. Pengertian itu juga menunjukkan bahwa orang miskin harus diberdayakan. Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian Bahri<sup>[11]</sup> yang menyebutkan program pembelajaran *life skill* dengan strategi belajar partisipatif dan mengintegrasikan dengan kecakapan hidup yang dimiliki masing-masing anggota masyarakat. Penelitian lainnya adalah penelitian Mujiyadi<sup>[12]</sup> yang menyebutkan alternatif lain dalam pemberdayaan masyarakat adalah alih usaha, dengan pemberian pinjaman modal dengan bunga ringan. Dengan modal yang lebih besar, maka mereka akan mampu mengemas usahanya bahkan menambah jenis dagangannya ” ( Arifin Saleh, 2018).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

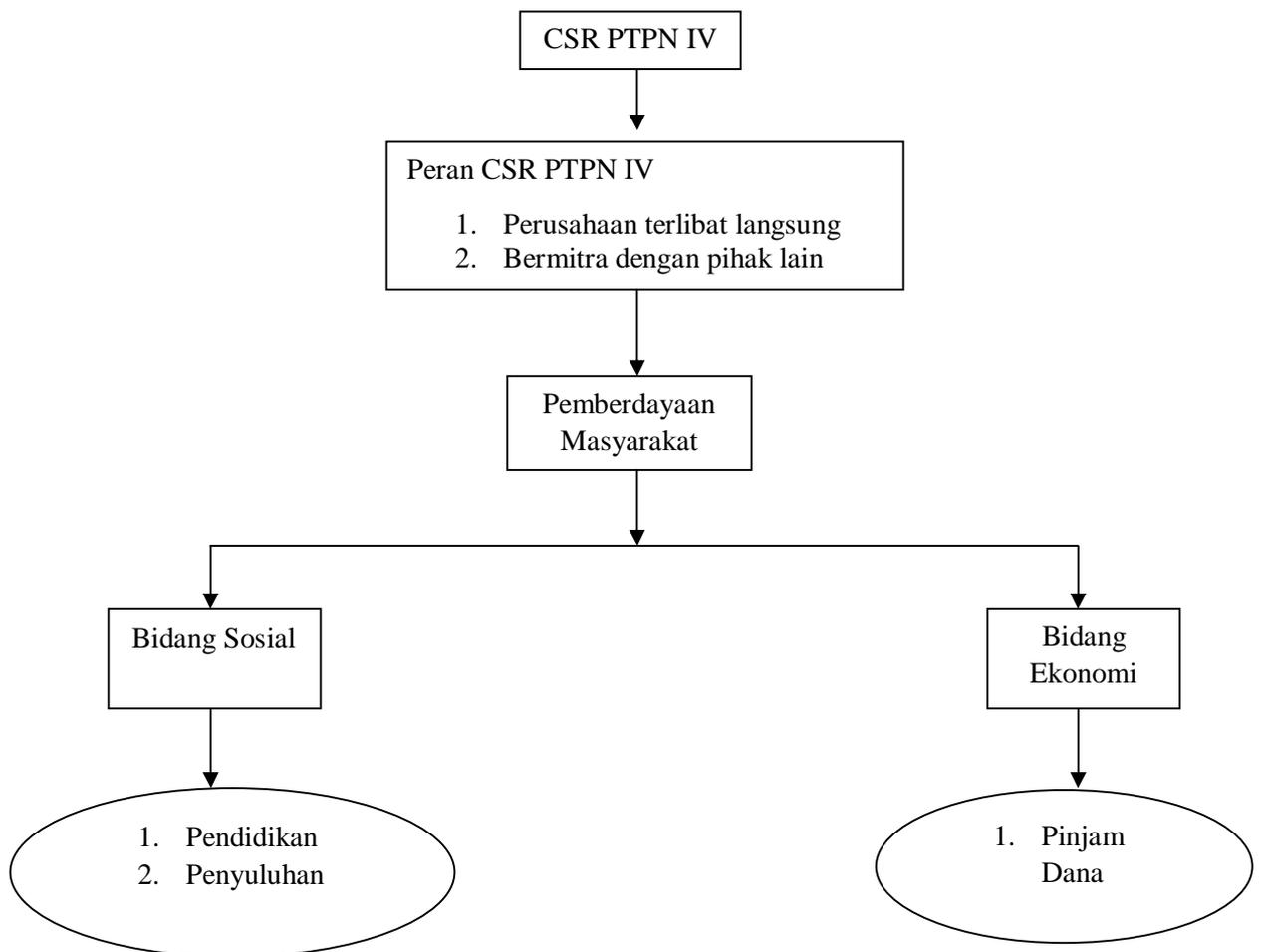
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. Pertama yaitu kemudahan dalam mendapatkan sumber deskripsi. Kedua, komunikasi langsung dengan subjek. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif sumber informasi dilakukan dengan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, hal ini diharapkan dapat memudahkan. Ketiga, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, akan memudahkan dalam mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan.

### 3.2 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### **3.3 Defenisi Konsep**

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu di defenisikan adalah sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai dengan kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan ini berada.
2. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.
3. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi sosial dan kondisi diri sendiri.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi pada penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge	1. Program 2. Pelaksanaan 3. Pendanaan 4. Waktu Pelaksanaan
2	Pemberdayaan Masyarakat	1. Bea Siswa/Bantuan Sekola 2. Penyuluhan 3. Pinjam Dana 4. Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil Olahan, 2020

### 3.5 Informan atau Narasumber

Informan adalah pihak-pihak yang mengerti dan memahami tentang apa yang di teliti dan merupakan sumber-sumber informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan yang digunakan sebanyak 6 orang yang terdiri dari :

- a. Pihak PT. Perkebunan Nusantara IV UnitPasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan sebagai berikut:

1. Asisten SDM PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge
  2. Kepala Desa Bandar Pasir Mandoge
  3. Kepala Desa Huta Bagasan
- b. Masyarakat PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge khususnya masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan sebagai berikut:
1. Bapak Zulkifli
  2. Bapak Jayaman Saragih
  3. Bapak Miswan Tarigan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek, proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang

muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi dilakukan bertujuan untuk mendukung hasil wawancara. Dengan melakukan observasi peneliti akan mendapatkan data yang benar dan hasil observasi dituangkan ke dalam catatan lapangan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

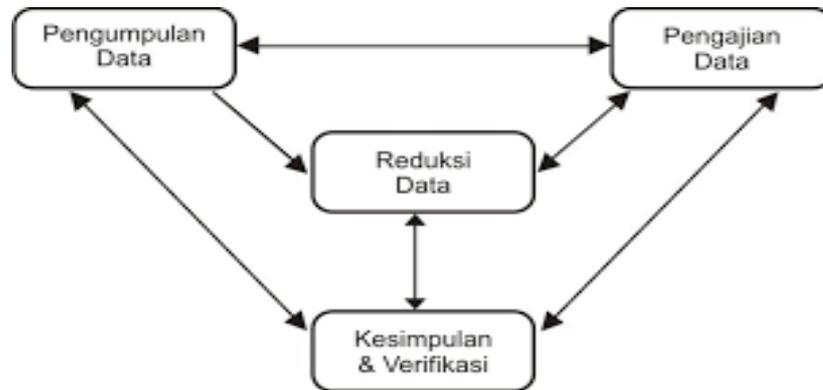
Reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstasian, dan perubahan data kasar dari lapangan. Dalam proses reduksi peneliti harus mencari data yang benar-benar valid, apabila ditemukan data yang diragukan, maka peneliti dapat mengecek ulang dengan mencari informan lain yang lebih mengetahui.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah memahami dan mengidentifikasi dalam proses penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data diperlukan ketelitian dalam menyusun atau mengurutkan data, sehingga data yang disajikan menjadi sistematis.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan meliputi pemaknaan data, membuat keterkaitan dan kategori-kategori, mengetahui hubungan sebab akibat, menyusun proposisi agar dapat menarik sebuah kesimpulan.



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian kurang lebih dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan february 2020. Penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV yang berlokasi di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

### 3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada awalnya desa-desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge terdiri dari delapan desa yang disebut *Pinggane(piring)* yang berdiri pada tahun 1968. Secara Geografis, letak Kecamatan Bandar Pasir Mandoge adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandar Pulau dan Kabupaten Tobasa.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun.

Desa Bandar Pasir Mandoge memiliki sejarah sebagai tempat perdagangan (barter) antara masyarakat dari Dataran Tinggi Toba dengan Pedagang dari Tanjung Balai. Desa ini memiliki luas 5500Ha. Desa ini terdiri dari 13 dusun, 9 dusun perkampungan rakyat dan 4 dusun termasuk kedalam wilayah perkebunan. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sei Kopas
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Makmur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Huta Bagasan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Huta Padang

Jarak pusat pemerintahan Desa terjauh dari Ibukota Kecamatan kurang lebih 35 km dengan jarak tempuh kira-kira satu setengah jam. Sedangkan jarak dari Ibukota Kecamatan kurang lebih 47 km dengan waktu tempuh kira-kira satu jam. Luas wilayah Kecamatan Bandar Pasir Mandoge secara keseluruhannya adalah 65.100 Ha. Keadaan alam berbukit-bukit, banyak terdapat hutan kecil yang belum dibuka dengan alasan medan yang terlalu sulit, yang mencakup kemiringan diatas 60 derajat. Apabila tanahnya datar ataupun tidak terlalu miring sudah pasti dijadikan areal pertanian atau perkebunan kelapa sawit dan karet.

Menurut laporan Kepala Desa Bandar Pasir Mandoge tahun 2019 jumlah penduduk yang menghuni desa adalah 6800 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 3390 orang, jumlah perempuan 3410 orang. Penduduk ini tersebar di

satu desa dengan keberagaman suku dan agama. Lebih rinci akan dijelaskan melalui tabel berikut:

**Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Bandar Pasir Mandoge**

No	Desa Kelurahan	Jumlah Penduduk Jiwa
1	Huta Padang	5866 jiwa
2	Huta Bagasan	4971 jiwa
3	Bandar Pasir Mandoge	6800 jiwa
4	Suka Makmur	3254 jiwa
5	Sei Kopas	4156 jiwa
6	Silau Jawa	2328 jiwa
7	Sei Nadoras	2301 jiwa
8	Tomuan Holbung	2206 jiwa
9	Gonting Sidodadi	1591 jiwa

(Desa Bandar Pasir Mandoge 2019)  
Sumber: Kepala Desa

**Tabel 3.4 Penyebaran Penduduk Berdasarkan Suku**

No	Etnis	Laki-laki	Perempuan
1	Aceh	5 orang	5 orang
2	Batak	2100 orang	2150 orang
3	Nias	50 orang	70 orang
4	Minang	10 orang	10 orang
5	Jawa	1220 orang	1238 orang

(Desa bandar pasir mandoge 2019)  
Sumber: Kepala Desa

Dengan keberagaman suku-suku yang tinggal di Desa Bandar Pasir Mandoge, maka daerah ini dikatakan sebagai tempat perantauan dimana banyaknya pendatang yang masuk. Suku melayu merupakan masyarakat pendatang, karena masyarakat pertama yang membuka perkampungan adalah etnis batak toba. Sedangkan suku-suku lain yang masuk di pengaruhi faktor-faktor berdirinya perusahaan perkebunan dimana karyawan menikah dengan suku lain dari masyarakat yang bertempat tinggal di desa bandar pasir mandoge kemudian merantau dan pulang kampung. Perantau yang sengaja datang untuk membuka lahan pertanian dan perdagangan maupun buruh lepas.

**Tabel 3.5 Jumlah Penduduk berdasarkan agama/ aliran kepercayaan**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	2059 jiwa	1700 jiwa
2	Katholik	750 jiwa	849 jiwa
3	Kristen	800 jiwa	700 jiwa

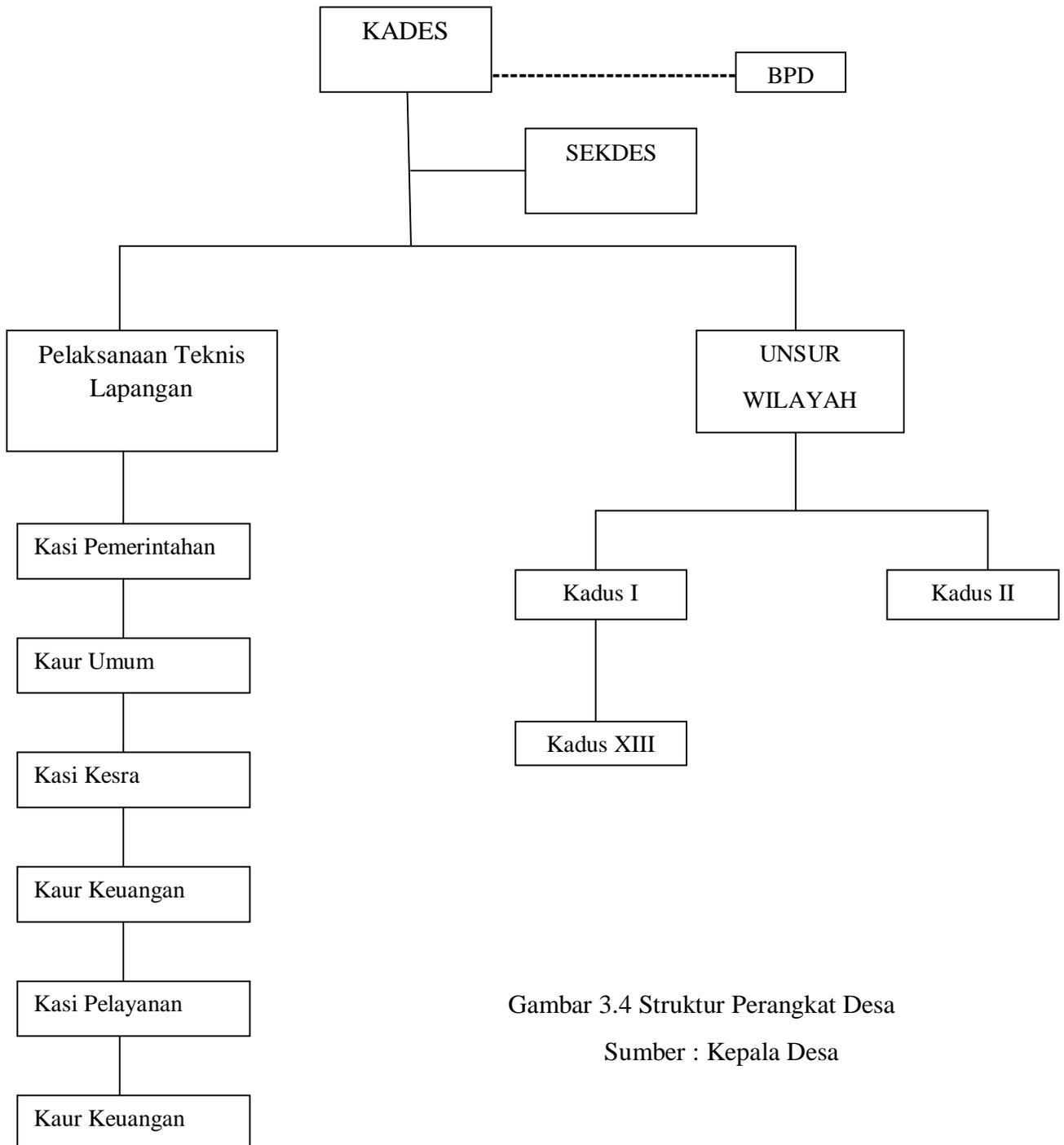
(Desa bandar pasir mandoge)

Sumber : Kepala Desa

Menurut agama, masyarakat desa bandar pasir mandoge seluruhnya sudah menganut agama yaitu islam, khatolik, dan Kristen. Hubungan sosial dan budaya antar pemeluk agama disini terjalin dengan baik, saling menghormati dan saling menghargai. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama antar umat beragama dalam rangka perayaan hari-hari besar Nasional, dan juga adanya partisipasi besar antar agama dalam perayaan hari besar agama. Hubungan baik ini juga dapat dilihat

dari partisipasi masyarakat apabila ada kegiatan seperti pernikahan, syukuran, dan sunatan tanpa membedakan suku dan agama.

### 3.9.1. Struktur Organisasi Perangkat Desa



Gambar 3.4 Struktur Perangkat Desa

Sumber : Kepala Desa

**Jumlah Perangkat Desa sebanyak 9 orang, terdiri dari :**

- Kepala Desa : Irwadi
- Sekertaris : Mhd. Hari Ardiansyah Manurung
- BPD : Zulkifli Sinurat
- K. Pemerintahan : Syahrizal Sitorus
- K. Umum : Mhd. Fiki Fradana
- K. Kesejahteraan (kesra) : Indriani
- K. Keuangan : Rini Andini Sari Sinurat
- K. Pelayanan : Sri Hartati
- K. Perencanaan : Dewi Asrina Sihite

**Jumlah Dusun sebanyak 13 terdiri dari :**

- Kepala Dusun I : Wahab Karim Amburullah Sinurat
- Kepala Dusun II : Syahrizal Manurung
- Kepala Dusun III : Gimsar Malau
- Kepala Dusun IV : Abdul Husin
- Kepala Dusun V : Heriono
- Kepala Dusun VI : Budi Sarkawi Sitorus
- Kepala Dusun VII : Ahmad Budi Sarkawi Sitorus
- Kepala Dusun VIII : Efendi Sinaga
- Kepala Dusun IX : Apriyal Saragih
- Kepala Dusun X : Ahmad Toha
- Kepala Dusun XI : Lasmaroha Sitorus
- Kepala Dusun XII : Alam Hariyanto Dolok Saribu
- Kepala Dusun XIII : Agus Sabani Sinurat

### **3.9.2. Profil PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge**

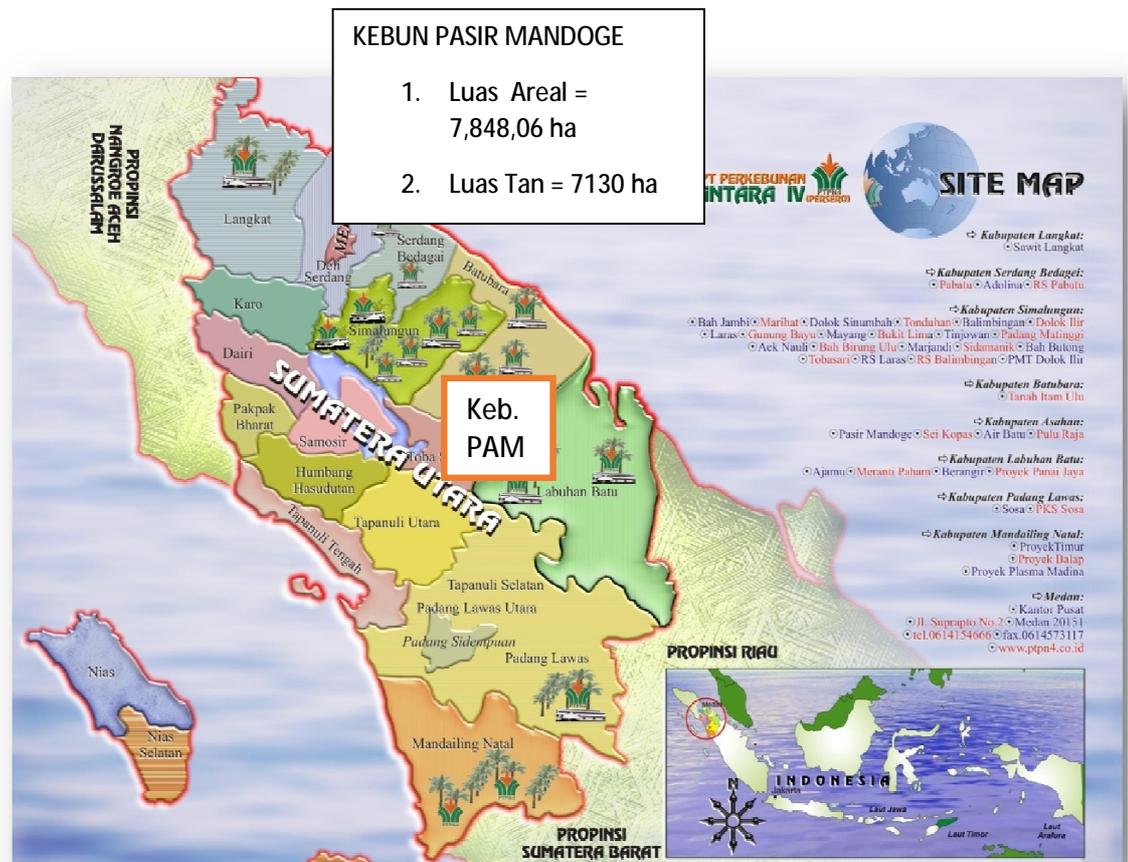
Pada tanggal 14 April 1985, PT. Perkebunan VII Unit Usaha Pasir Mandoge berubah nama menjadi PT. Perkebunan VII (Persero) Unit Usaha Pasir Mandoge, pada tanggal 11 Maret 1996, PT. Perkebunan VII (Persero) Unit Usaha Pasir Mandoge berubah lagi menjadi PTP Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Pasir Mandoge. Dalam hal ini, PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pasir Mandoge menjadi perusahaan aktif yang menjalankan program CSR karena perusahaan dibawah naungan pemerintah atau biasa dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kecamatan Bandar Pasir Mandoge terdiri dari 8 desa yaitu Desa Huta Padang, Huta Bagasan, Desa Bandar Pasir Mandoge, Suka Makmur, Sei Kopas, Silau Jawa, Sei Nadoras, dan Tomuan Holbung.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) disingkat PTPN IV, dibentuk berdasarkan PP No. 9 Tahun 1996 pada tanggal 14 Februari 1996. Perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan kebun-kebun di wilayah Sumatera Utara dari eks PTP VI, PTP VII dan PTP VIII. PTPN IV mengusahakan komodity kelapa sawit, kakao dan teh dengan areal konsensi seluas 153.872 hektar. Kehadiran perkebunan PTPN IV ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta taraf ekonomi masyarakat.

Unit Usaha Pasir Mandoge memiliki satu unit pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) yang dibangun pada tahun 1980 dengan kapasitas olah 24 Ton TBS / jam. Pada tahun 1984, daya olah PKS Unit Usaha Pasir Mandoge ditingkatkan kapasitas olahnya menjadi 48 Ton TBS/ jam. Untuk memenuhi kebutuhan

pengolahan TBS, maka pada tahun 1987 dilakukan rehabilitasi dan perluasan PKS dengan kapasitas 60 Ton/TBS/ jam sampai dengan sekarang dan Kebun Kelapa Sawit seluas 7.683 Ha.

Unit Usaha Pasir Mandoge sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 : 2000) dan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001 : 2004 ) baik untuk Pabrik Kelapa Sawit (PKS) maupun Kebun Kelapa Sawit.



### **3.9.3. Visi dan Misi**

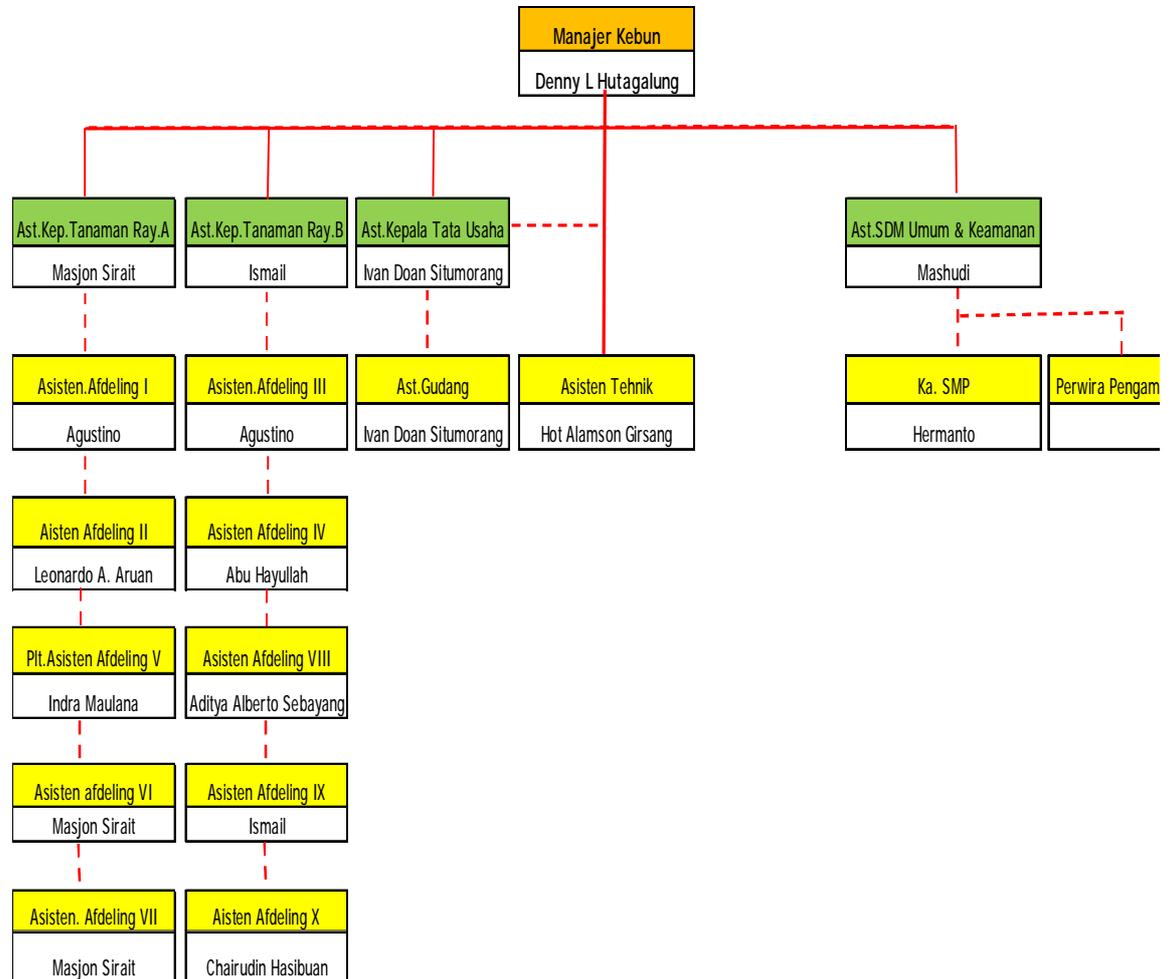
#### **a. Visi**

Visi Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV yaitu menjadi perusahaan unggul dalam usaha agroindustri yang terintegrasi.

#### **b. Misi**

1. Menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip usaha terbaik, inovatif dan berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan usaha agroindustri berbasis kelapa sawit, teh, dan karet.
3. Mengintegrasikan usaha agroindustri hulu, hilir dan produk baru, pendukung agroindustri dan pendayagunaan aset dengan preferensi pada teknologi terkini yang teruji (proven) dan berwawasan lingkungan.

### 3.9.4. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge



Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV  
Sumber: Perusahaan

### 3.9.5. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian jabatan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge yaitu :

#### 1. Manajer

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menerima tugas, bimbingan dan pembinaan serta pertanggung jawaban kepada direktur utama.

- b. Melakukan kebijaksanaan dan tugas direktur utama yang meliputi bidang perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan olahan kebun.

2. Kepala Dinas Tanaman

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab kepada manager unit
- b. Dalam keadaan tertentu dapat menjabat sebagai manager unit
- c. Mengkordinir pelaksanaan tugas asisten tanaman
- d. Merupakan wakil manager unit pemimpin bidang tanaman

3. Kepala Dinas Teknik (KDT)

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab kepada manager unit
- b. Merupakan wakil manager unit memimpin kegiatan tugas bidang teknik
- c. Mengkordinir tugas-tugas asisten bidang teknik

4. Kepala Dinas Pengolahan(KDP)

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab kepada manager unit
- b. Merupakan wakil manager unit memimpin pelaksanaan tugas-tugas di bidang administrasi, pembukuan termasuk keuangan, upah pergudangan dan laporan-laporan bulanan sesuai dengan pedoman kerja
- c. Mengkordinir tugas-tugas administrasi

## 5. Kepala Administrasi

### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab kepada manager unit
- b. Merupakan wakil manager unit yang memimpin pelaksanaan tugas di bidang administrasi, pembukuan, termasuk keuangan, upah, pergudangan, dan laporan-laporan bulan sesuai dengan pedoman kerja.
- c. Mengkoordinir tugas-tugas administrasi

## 6. Asisten SDM dan Umum

### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Administrasi personalia karyawan pelaksana
- b. Administrasi penerimaan karyawan baru/ pemberhentian karyawan
- c. Pengaturan/administrasi perumahan karyawan di emplamen
- d. Mengelola Pendidikan yang ada di perkebunan
- e. Mengawasi kegiatan posyandu
- f. Melayani kegiatan masyarakat untuk beragama dan berolahraga
- g. Mengelola administrasi ASTEK dan DAPENBUN
- h. Bertanggung jawab kepada manager unit

## 7. Masinis Reparasi (Marsep)

### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Mengawasi kegiatan reparasi dalam pabrik
- b. Membantu kepala dinas Teknik untuk merawat fasilitas pabrik
- c. Bertanggung jawab kepada manager unit

#### 8. Asisten Pabrik

##### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Secara umum mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas mandor, kerani serta bawahannya masing-masing
- b. Mengawasi kelancaran tugas-tugas pembaharuan sesuai dengan bidangnya masing-masing sebagai berikut:
  - Asisten afdeling tanaman/hama
  - Asisten Teknik
  - Asisten pengolahan

#### 9. Perwira Pengamanan (Papam)

##### Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Memimpin tugas bidang keamanan dan lingkungan kebun terutama tempat/ lokasi visual
- b. Mengkoordinir anggota petugas keamanan/hansip
- c. Bertanggung jawab kepada manager unit

### **3.9.6. Strategi Perusahaan**

Strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan kinerja perusahaan melalui upaya peningkatan pengendalian biaya dan produktifitas sumber-sumber yang tersedia.

- a. Direktorat Produksi
  1. Bidang Tanaman

- Meningkatkan produktifitas tanaman (kelapa sawit dan teh) dengan pemeliharaan, kebijakan pemupukan, dan panen yang benar.
- Perluasan areal kelapa sawit dengan penambahan HGU

## 2. Bidang Pengolahan

- Melaksanakan proses pengolahan dengan menerapkan “standart Operatiin Procedure” (SOP) secara benar dan konsekuen.
- Mengoptimalkan kapasitas PKS dengan melakukan pembelian TBS pihak III.
- Meningkatkan mutu produk yang dihasilkan untuk setiap komodit (kelapa sawit, teh dan kakao)

## 3. Bidang Teknik

- Melaksanakan pemeliharaan (maintenance) mesin-mesin dan instalasi pabrik secara konsisten sehingga kondisi setiap mesin dan instalasi dalam keadaan Running Well/Top permonce/ siap pakai
- Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi
- Melaksanakan replacement atas mesin dan sarana pabrik

## b. Direktorat Keuangan

### 1. Bidang Keuangan

- Mengendalikan Cash Flow perusahaan
- Meningkatkan pengendalian pelaksanaan anggaran sesuai RKAP
- Pengendalian biaya melalui RKO
- Meningkatkan sosialisasi dan Manajemen Perpajakan dan Asuransi

- Mengawasi penggunaan dana kredit sesuai peruntukannya

## 2. Bidang Akuntansi

- Penyempurnaan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis komputer yang andal dan akurat
- Peningkatan efektifitas pengendalian biaya yang sudah ada

## 3. Bidang Pemasaran Hasil

- Mempertahankan pasar yang telah ada
- Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, pengujian dan sertifikasi
- Melakukan koordinasi dengan Lembaga pemasaran dalam rangka memperluas pasar dan mencari peluang pasar baru.
- Meningkatkan komunikasi dengan pembeli dalam rangka mempercepat pengapalan dan pemabayaran atas kontrak penjualan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV**

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berpusat di Medan Sumatera Utara. Pada umumnya perusahaan-perusahaan perkebunan di Sumatera Utara memiliki sejarah panjang sejak zaman belanda.

Pada awalnya keberadaan perkebunan ini merupakan milik maskapai Belanda yang dinasionalisasikan pada tahun 1959, dan selanjutnya berdasarkan kebijakan pemerintah telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi sebelum akhirnya menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Pada tahun 1985 sesuai Undang-Undang Nomor 86 Tahun 1958, perusahaan-perusahaan swasta asing (Belanda) seperti HVA dan RCMA di nasionalisasikan oleh Pemerintah RI dan kemudian dilebur menjadi perusahaan milik Pemerintah melalui peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 1999. Selanjutnya pada tahun 1967 pemerintah melakukan pengelompokan menjadi perusahaan Terbatas Persero, dengan nama resmi PT. Perkebunan I s.d. IX (Persero).

Pada tahun 1994 PTP VI, VII, dan VIII digabung dalam kelompok PTP Sumut III, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1996 semua PTP yang ada di Indonesia dikelompokkan kembali melalui penggabungan dan pemisahan proyek-proyek yang melahirkan

PT.PerkebunanNusantara(PTPN-s.d. PTPN-XIV) terhitung sejak 11 Maret 1996, gabungan PTP VI, VII, dan VIII diberi nama PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang kini berkantor pusat di Jl.Letjend Soeprapto No. 2 Medan.

#### **4.1.2. Pelaksanaan CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge**

Berdasarkan wawancara bersama bapak Zulkifli selaku Ketua SPBUN mengatakan pelaksanaan CSR PT. Perkebunan Nusantara IV sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun program CSR yang dijalankan oleh perusahaan yaitu Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Pembangunan Infrastruktur.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan bagian dari program CSR yang pelaksanaannya di atur dalam Peraturan Menteri No.Per-05/MBU/2007. Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari laba. Dalam hal ini PT. Perkebunan Nusantara IV berusaha memberdayakan masyarakat supaya mampu menolong dirinya sendiri, misalnya memberikan bantuan modal usaha dan pinjaman kemitraan.

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV dapat dilihat dari pengamatan dilapangan. Pembangunan ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya juga membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi. PT. Perkebunan Nusantara IV berusaha memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta menjaga hubungan baik antara perusahaan dan

masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan agar menghindari isu-isu negatif dari masyarakat ketika melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam melaksanakan program tersebut, biasanya perusahaan terlibat langsung dan

bahkan ikut melihat keadaan di lingkungan tersebut. Berikut merupakan salah satu kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Tabel 4.1

**DATA PROGRAM CSR PTP NUSANTARA IV ( PERSERO )**  
**UNIT USAHA PASIR MANDOGGE**  
**TAHUN 2010 – 2011**

<b>No</b>	<b>Nama Objek Pekerjaan</b>	<b>Dana yang Diajukan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Perbaikan Jalan Jembatan Siboli-boli	Rp.222.812.500,-	Sudah direalisasi thn 2010
2.	Pengerasan Jalan Dusun II Desa BP. Mandoge Sepanjang ±600 mtr	Rp. 72.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
3.	Pengerasan Jalan Dusun V Bp. Mandoge ±400 mtr	Rp. 48.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
4.	Pemberian Bea siswa Untuk 60 orang siswa Dengan rincian: SD : 30 SMP: 20 SMA: 10	Rp. 27.240.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
5.	Pembangunan Lokal Madrasah Aliyah Dusun X BP. Mandoge	Rp. 130.428.000,-	Sudah direalisasi thn 2011
6.	Pembangunan Mushalla Dusun I Kp. Baru Bp. Mandoge	Rp. 32.523.000,-	Sudah direalisasi thn 2011

7.	Pemberian Bea Siswa Untuk 60 orang siswa Dengan rincian sebagai berikut: SD: 30 SMP: 20 SMA: 10	Rp. 69.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2011
8.	Pembangunan Brojong Jalan Dusun II Bp. Mandoge	Rp. 74.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2011

Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge

**Tabel 4.2**

**DATA PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN  
PTP NUSANTARA IV ( PERSERO )  
UNIT USAHA PASIR MANDOGGE  
DALAM RANGKA PENAMAMAN POHON  
TAHUN 2009 – 2010**

<b>No</b>	<b>Desa</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	BP. Mandoge	Duku	150	sudah diterima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	
2.	Hutabagasan	Duku	150	sudah diterima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	
3.	Desa Suka Makmur	Duku	150	sudah dierima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	

Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge

Kemudian Bapak Mashudi selaku Asisten SDM mengatakan adapun bentuk program CSR yang dijalankan setahun belakangan ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pembagian Barang atau Sembako

Dalam hal ini PT. Perkebunan Nusantara IV memberikan bantuan dalam bentuk pemberian sembako yang diperuntukkan bagi warga kurang mampu. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam bentuk sembako. Pembagian barang sembako diberikan dalam bentuk paket pangan murah sebanyak 300 paket. Kegiatan ini dilaksanakan dalam memperingati hari ulang tahun BUMN pada tahun 2019. Adapun dana yang dikeluarkan untuk program tersebut sebanyak Rp. 30.000.000 juta rupiah.



Gambar 4.1 Spanduk Paket Pangan Murah  
Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge



Gambar 4.2 Paket sembako pangan murah  
Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge

Selain pemberian sembako, perusahaan juga memberikan bantuan seragam sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu baik TK, SD, SMP, dan SMA di seputaran lingkungan perusahaan bandar pasir mandoge. Pembagian seragam sekolah kepada anak-anak merupakan salah satu kegiatan PBKL. Melalui program ini perusahaan berharap anak-anak lebih bersemangat untuk menempuh pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk masa depan anak bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2019.



Gambar 4.3 Pemberian Bantuan Seragam Oleh Manajer  
Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge



Gambar 4.4 Foto bersama  
Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge

## 2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2012, program CSR yang dijalankan oleh perusahaan sudah banyak. Belum lama ini PT. Perkebunan Nusantara IV menyalurkan bantuan untuk perbaikan kantor koramil. Bantuan tersebut diserahkan Manager Unit Kebun Pasir Mandoge didampingi Manager PKS Pasir Mandoge Dison MP Girsang, Asisten Tata Usaha Ivan Doan Situmorang, serta Ketua SPBUN Basis Pasir Mandoge Zulkifli SH, kepada

Komandan Rayon Militer (Danramil) 14/Bp.Mandoge Kapten Kav Basri Lubis. Pada kesempatan itu, Danramil 14/Bp. Mandoge Kapten Kav Basri Lubis mengucapkan terimakasih kepada pihak PT.Perkebunan Nusantara IV yang telah memberikan bantuan untuk perbaikan kantor tersebut.

Asisten Tata Usaha Ivan Doan Situmorang, dalam sambutannya menyampaikan dalam sambutannya menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan melalui dana CSR PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan wujud nyata BUMN peduli yang saat ini sedang digalakkan oleh Kementerian Negara BUMN. Sedangkan ketua SPBUN Basis Pasir Mandoge, Zulkifli SH mengharapkan agar kedepannya hubungan yang selama ini berjalan baik dapat lebih ditingkatkan lagi.



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Gambar 4.5 dan 4.6 : Penanda tangan penyerahan bantuan dan menyalurkan bantuan kantor koramil 14/BP.Mandoge  
Sumber: Peneliti

Selanjutnya PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge menyalurkan bantuan untuk pembangunan tempat parkir kendaraan mobil dinas dan sepeda motor di Polsek Bp. Mandoge pada bulan April 2019. Adapun besar dana yang di berikan untuk memperbaiki parkir sebesar Rp. 21.336.900.



Gambar 4.7 Serah Terima Bantuan Perbaikan Tempat Parkir Polsek  
Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge



Gambar 4.8 Sebelum di Perbaiki  
Sumber: Peneliti



Gambar 4.9 Sesudah Parkir di Perbaiki  
Sumber: Peneliti

Selain dari data di atas, penulis juga melakukan wawancara terhadap masyarakat serta kepala desa bandar pasir mandoge. Adapun wawancara yang dilakukan mengenai masyarakat desa bandar pasir mandoge dan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat.

“kondisi masyarakat desa bandar pasir mandoge umumnya belum berada di taraf sejahtera. Karena tidak semua memiliki pekerjaan tetap dan pekerjaan masyarakat lebih banyak sebagai wiraswasta. Dalam rangka meningkatkan perekonomian, kepala desa mengatakan bahwa mereka memberikan pinjaman lunak dari dana Bumdes. Untuk CSR sendiri, perusahaan mengalokasikan dana kedalam pembangunan yang berbentuk fisik seperti perbaikan Masjid di Dusun II dan Gereja di Dusun I. Untuk pembangunan masjid dana yang diberikan perusahaan sebesar Rp.25.000.000 dan untuk yang lain sebesar Rp.80.000.000. kalau untuk program PKBL dari perusahaan hampir sama seperti seperti pinjaman lunak (simpan pinjam). Kalau dalam hal pendidikan yang memberikan bantuan tetap biasanya PT. AIP untuk seluruh sekolah yang ada di desa bandar pasir mandoge sesuai yang dibutuhkan sekolah tersebut. Untuk mengatasi keadaan masyarakat desa, desa sendiri mempunyai program dari Bumdes itu, ada beberapa kegiatan yang memiliki hasil maka hasilnya akan kepada masyarakat.” (hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber Pak Irwadi, 18 Februari 2020).

Dana yang di alokasikan untuk melaksanakan program sebesar 2,5-3% dari keuntungan perusahaan. Program dilaksanakan setelah pihak yang membutuhkan mengajukan proposal, setelah proposal disetujui oleh direksi kemudian pelaksanaannya menyesuaikan. Namun untuk menyetujui proposal tersebut perusahaan biasanya mengecek dan bila di perlukan perusahaan akan mengirimkan tim untuk melihat keadaan atau lokasi tersebut. Adapun keuntungan yang di dapat perusahaan ketika melaksanakan program CSR, masyarakat yang merasakan bantuan dari perusahaan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV memiliki kontribusi kepada masyarakat

sekitar sehingga masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mencuri atau menggarap aset perusahaan berkurang.

Namun dalam melaksanakan kegiatan ini, perusahaan juga memiliki hambatan dalam pembangunan infrastruktur seperti hambatan akibat faktor cuaca, dll. Untuk program lain seperti pembagian barang atau sembako perusahaan memiliki hambatan seperti akses menuju masyarakat tidak jarang melewati jalan yang terjal tetapi tidak membuat tim menyerah begitu saja.

## 4.2 Pembahasan

Hasil Penelitian akan menguraikan karakteristik narasumber secara umum serta menguraikan peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV dalam pemberdayaan masyarakat di desa bandar pasir mandoge kecamatan bandar pasir mandoge kabupaten asahan.

### 1. Karakteristik Narasumber

#### a. Distribusi Narasumber Dari Usia

Tabel 4.3

No	Usia	Jumlah
1	26-33 tahun	-
2	34-41 tahun	-
3	42-49 tahun	1 orang
4	50-57 tahun	5 orang
5	Di atas 58 tahun	-

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa usia narasumber rata-rata di atas 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki bertempat tinggal di desa bandar pasir mandoge dan berada di lingkungan perusahaan.

b. Distribusi Narasumber Dari Agama

Tabel 4.4

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5 orang
2	Nasrani	1 orang
3	Budha	-
4	Hindu	-

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa tidak semua narasumber menganut agama islam, karena mayoritas agama di desa bandar pasir mandoge tidak hanya beragama islam.

c. Distribusi Narasumber Dari Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	-
2	SMP Sederajat	-
3	SMA Sederajat	4 orang
4	SARJANA	2 orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pendidikan terakhir para narasumber kebanyakan hanya sampai Sekolah Menengah Atas, dan dua narasumber menempuh pendidikan sampai jenjang sarjana.

#### **4.2.1 Peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan**

Berdirinya perusahaan sangat mendapat sambutan dari masyarakat setempat, apalagi sebelumnya desa ini masih belum banyak penduduk dan masih seperti hutan. Namun seiring dengan perkembangan waktu setelah perusahaan masuk dan beroperasi di desa bandar pasir mandoge baik masyarakat dan perusahaan menjadi maju dan berkembang. Perubahan-perubahan dilakukan agar masyarakat tidak tertinggal dari yang lain.

Sebagai perusahaan yang berstatus Badan Usaha Milik Negara pasti memiliki tugas untuk membantu masyarakat di sekitar perusahaan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu melalui CSR. Pada dasarnya bantuan CSR yang diberikan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge kepada masyarakat telah dapat membantu kemajuan dalam berbagai bidang baik dalam segi sosial dan ekonomi. Melalui program tersebut masyarakat merasakan bahwa banyak manfaat yang membawa pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Melalui program yang diberikan oleh perusahaan masyarakat di harapkan mampu untuk memandirikan dirinya agar masyarakat mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Akan tetapi program yang diberikan tidak akan berjalan apabila tidak adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat desa bandar pasir mandoge. Adapun peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV dalam pemberdayaan masyarakat desa bandar pasir mandoge adalah:

### **1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Sosial**

Dalam pemberdayaan masyarakat di bidang sosial PT. Perkebunan Nusantara IV sudah terlihat memberikan bantuan kepada masyarakat desa bandar pasir mandoge. Hal ini dapat dilihat dari perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti sarana sekolah, tempat ibadah dan perbaikan jalan. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Bapak Amantius Sihaloho.

“memang benar CSR perusahaan melaksanakan program pembangunan infrastruktur di desa kita. Pembangunan yang dilakukan yaitu perbaikan jalan dek, jalan kita ini lah. Jalan ini udah dibuat dua tahun lalu dan masyarakat merasa terbantu karena jalan merupakan akses kita untuk melakukan kegiatan. Tapi kalau untuk program pemberdayaan kita membuka salon untuk melatih keterampilan remaja perempuan.”(hasil wawancara bersama bapak amantius sihaloho, 20 februari 2020)

Selain menjalankan program pembangunan sarana dan prasarana, perusahaan juga membangun sekolah untuk tingkat SMP. Sekolah ini diberi nama SMP Swasta PTPN dan biasa disebut dengan PTP. Sekolah ini diberi nama SMP Swasta PTPN dan biasa disebut dengan PTP. SMP ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi bagi masyarakat diluar perusahaan. Dengan adanya sekolah ini maka para orang tua merasa tidak merasa khawatir tentang biaya sekolah.



Gambar 5.0 Sekolah SMP Swasta PTPN IV  
Sumber: Peneliti

Sekolah ini diharapkan menjadi tempat belajar serta pembentukan karakter anak saat usia mereka remaja. Kegiatan-kegiatan yang diberikan diharapkan mampu menjadikan mereka sebagai orang yang berguna nantinya. Awal dasar anak-anak menemukan kesuksesannya bukan hanya pengajaran yang diberikan orang tua saja, namun sekolah serta lingkungan membuat anak semakin mengerti dan mengetahui potensi yang mereka miliki. Melalui potensi yang dimiliki sekolah pastinya akan memberikan pendampingan yang baik agar anak-anak lebih terarah dan mampu mengembangkan bakatnya.

“Dengan adanya laporan bahwa sekolah mempunyai siswa-siswi berprestasi, maka perusahaan akan memberikan pelayanan yang terbaik. Perusahaan sendiri sangat antusias dalam hal pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk menemukan penerus bangsa nantinya” (hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber Pak Zulkifli, 22 februari 2020)

Perusahaan juga menyediakan bus untuk mengantar dan menjemput anak-anak yang bersekolah diluar lingkungan perusahaan. Berdirinya sekolah ini

diharapkan dapat membantu keluarga yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata, karena sekolah ini tidak memiliki biaya. Sekolah juga menyediakan fasilitas-fasilitas seperti komputer untuk anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dasar komputer dan tidak tertinggal dari sekolah lain. Dengan adanya bus sekolah ini maka para orang tua merasa lebih aman ketika anak-anaknya berangkat sekolah.

Selain mendirikan sekolah dan menyediakan bus untuk anak sekolah, perusahaan juga memberikan bantuan berupa:

1. Beasiswa

Perusahaan memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak karyawan serta anak-anak yang berprestasi di lingkungan sekitar tempat tinggal dan yang menempuh pendidikan di luar daerah. Adanya bantuan dalam bentuk beasiswa diharapkan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak tersebut. Beasiswa yang diberikan kepada anak-anak juga bervariasi besarannya.

“Bantuan pendidikan biasanya dinamakan bantuan pemondokan, besaran biaya perbulan kalau di lihat kurang lebih Rp.250.000/ bln. Uang tersebut masuk ke gaji orang tua, jadi berapa yang di dapat segitula. Kadang jumlahnya naik dan kadang jumlahnya turun. Tapi saya gatau CSR itu yang bagaimana dek, yang saya tau bantuan yang diterima karyawan ya udah dari perusahaan” (hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber Pak Tarigan pensiunan karyawan, 21 februari 2020).

Dari hasil wawancara dengan masyarakat, masyarakat mengatakan tidak mengetahui bahwa bantuan/beasiswa yang dimasukkan ke dalam gaji merupakan dana dari CSR. Masyarakat juga tidak mengetahui apa itu CSR.

“ CSR itu apa dek? Mbak baru denger kata itu dari adek. Coba adek jelaskan dulu sedikit sama mbak mengenai CSR” (hasil wawancara yang diperoleh dari guru honor di smp swasta ptpn, 21 februari 2020).

Selain memberikan bantuan dalam bentuk bea siswa, perusahaan juga memberikan penyuluhan kepada anak-anak serta masyarakat yang berada di desa bandar pasir mandoge. Penyuluhan ini dilakukan kepada masyarakat dan anak-anak agar mereka mengetahui bahwa perusahaan peduli terhadap keadaan dan lingkungan masyarakat saat ini. Bentuk penyuluhan yang diberikan yaitu sosialisasi BNN.

## 2. Sosialisasi BNN

Sosialisasi ini di pilih perusahaan karena saat ini banyak anak-anak serta orang dewasa yang terjerat dengan kasus narkoba. Untuk menghindari itu semua, perusahaan melakukan sosialisasi agar masyarakat desa terhindar dan dapat melindungi diri dari hal-hal negatif yang menyebabkan rusaknya diri dan masa depan. Mengingat setiap orang dapat dengan mudah memperoleh Narkotika dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu diharapkan semua lapisan masyarakat, instansi pemerintah, swasta, instansi pendidikan, perkebunan maupun Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Kemasyarakatan, Tokoh Agama harus saling bergandengan tangan untuk memberantas peredaran Narkoba di wilayah masing-masing tempat tinggal.

“Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut diatas, PT Perkebunan Nusantara IV telah menunjuk Unit Usaha Pasir Mandoge sebagai penyelenggara kegiatan. Untuk mensukseskan kegiatan sosialisasi, Unit Usaha Pasir Mandoge telah melakukan kerjasama dengan Serikat Pekerja Perkebunan ( SPBUN ) Basis Pasir Mandoge, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Asahan, Polres Asahan, Polsek Bandar Pasir Mandoge, Koramil Bandar Pasir Mandoge dan Pemerintahan Kecamatan Bandar Pasir Mandoge”

Dalam kegiatan sosialisasi perusahaan juga memberikan pengarahan agar masyarakat serta anak-anak banyak memanfaatkan waktu mereka untuk suatu hal

yang bermanfaat seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada di desa agar terhindar dari hal-hal yang negatif. Berikut ini merupakan tabel dari masyarakat serta anak-anak yang mengikuti sosialisasi. Adapun dana yang dikeluarkan untuk sosialisasi ini sebesar Rp.50.000.000.

Tabel 4.6 Jumlah yang mengikuti sosialisasi

No	Utusan Dari	Jumlah	Keterangan
1	Karyawan Unit Usaha Pasir Mandoge	122 orang	-
2	Satgas SPBUN Basis Pasir Mandoge	10 orang	-
3	Camat Bandar Pasir Mandoge	5 orang	-
4	Koramil Bandar Pasir Mandoge	5 orang	-
5	Desa Bandar Pasir Mandoge	5 orang	-
6	Desa Hutabagasan	5 orang	-
7	Desa Suka Makmur	5 orang	-
8	PK. KNIP Kec. BP. Mandoge	15 orang	-
9	PAC Pemuda Pancasila (PP)	5 orang	-
10	PAC Ikatan Pemuda Karya	5 orang	-
11	PAC FKPPI	5 orang	-
12	PAC GM FKPPI	5 orang	-
13	PAC Pemuda Al-Wasliyah	5 orang	-
14	SMK YP Umum Sentosa	10 orang	-
15	SMK YP Umum Sentosa	10 orang	-
16	SMK NEGEI 1 BP.Mandoge	5 orang	-

17	SMA NEGERI 1 BP.Mandoge	5 orang	-
18	SMP PTPN IV Pasir Mandoge	20 orang	-

Sumber: Ketua SPBUN Pasir Mandoge

Perusahaan sebisa mungkin memberikan penyuluhan untuk masyarakat agar mereka mempunyai bekal pengetahuan serta pemahaman lebih agar mereka dapat memandirikan dirinya.

## **2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi**

Dalam segi ekonomi, PT. Perkebunan Nusantara IV juga memberikan bantuan kepada masyarakat dalam hal pinjam dana (simpan pinjam. Perusahaan menyediakan dana bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha yang dimilikinya. Namun pinjam dana bukan hanya untuk masyarakat yang memiliki usaha, tetapi juga untuk masyarakat yang memiliki keperluan lain. Pinjam dana ini hampir sama dengan koperasi, dimana ketika masyarakat membutuhkan saat ini maka memiliki jangka waktu untuk mengembalikannya. Seperti hasil wawancara sebelumnya yang dilakukan bersama Bapak Irwadi selaku Kepala Desa mengatakan:

“perusahaan memberikan pinjaman lunak seperti Bumdes. Perusahaan bahkan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka dapat terbantu melalui program ini. Beberapa masyarakat juga pernah diajak mengikuti sosialisasi di Medan untuk diberikan arahan mengenai usaha. Masyarakat di ajak berdiskusi mengenai usaha apa yang sedang mereka jalankan dan yang ingin mereka jalankan. Masyarakat merasa antusias mengikuti sosialisasi ini mengingat bahwa keadaan mereka belum tergolong dalam taraf sejahtera. Setelah berdiskusi serta memberikan arahan kemudian perusahaan memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan dana untuk usaha mereka” (hasil wawancara bersama bapak irwadi. 18 Feberuari 2020).

Namun tidak jarang dalam hal pengembalian, masyarakat tidak sepenuhnya mengembalikan padahal untuk pinjam dana ini tidak memiliki bunga. Adanya program pinjam dana ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu perusahaan terlibat langsung dan bermitra dengan pihak lain membantu masyarakat dalam pembentukan usaha. Perusahaan membantu masyarakat menuju perubahan yang berarti bagi masyarakat sekitar agar mereka mendapatkan penghidupan yang layak. Kemudian memberikan masyarakat kesempatan untuk menjadi tenaga kerja lokal di desa bandar pasir mandoge. Usaha pemberdayaan yang dilakukan mencakup serangkaian pelatihan, bimbingan dan arahan tentang bagaimana mengembangkan bisnis mereka, serta bantuan modal usaha.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah di dapat dan diperoleh di lokasi penelitian. PT. Perkebunan Nusantara IV telah menjalankan tanggung jawabnya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan. Baik secara keseluruhan atau sebagian, perusahaan telah memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan untuk mengetahui peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di desa bandar pasir mandoge kecamatan bandar pasir mandoge kabupaten asahan. Bapak Zulkifli SH mengatakan bahwa program CSR di PT. Perkebunan Nusantara IV mengacu pada dua model yaitu pembangunan infrastruktur dan PKBL ( Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Bapak Mashudi mengatakan CSR kita sendiri lebih banyak mengarah kepada pembanguna infrastruktur. Hal ini dapat dilihat dari tahun-tahun

sebelumnya dimana kita memberikan bantuan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas yang memang menjadi tempat masyarakat melakukan kegiatan seperti memperbaiki jalan sebagai akses penghubung masyarakat untuk bekerja, memperbaiki sekolah sebagai tempat belajar mengajar, memperbaiki rumah ibadah serta memperbaiki yang lainnya.

Namun selain itu, perusahaan juga tidak lupa membantu masyarakat melalui aspek sosialnya. Melalui program PKBL yang telah ada perusahaan berharap masyarakat dapat menuju taraf kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan keadaan atau kondisi dimana manusia dalam keadaan makmur atau damai. Perusahaan secara mendasar mengubah pola pikir serta kebiasaan dalam kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan. Masyarakat yang memiliki potensi diajak untuk mengembangkan potensi diri sehingga dapat memandirikan dirinya. Program CSR yang dilakukan perusahaan tentunya tidak terlepas untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Akan tetapi perusahaan mempunyai model yang khas untuk dikembangkan sesuai visi dan misi dari perusahaan tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang mana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

Melalui program sosial seperti bantuan bea siswa dan penyuluhan diharapkan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini perusahaan sebisa mungkin memberikan pelayanan terbaik agar masyarakat terbantu. Dalam bidang ekonomi perusahaan memberikan bantuan berupa pinjam dana. Pinjam dana diberikan kepada masyarakat yang memiliki keperluan seperti

untuk usahanya tapi memiliki kendala uang, maka perusahaan dapat membantu dengan memberikan pinjam dana tersebut. Bapak Irwadi selaku Kepala Desa mengatakan perusahaan memberikan pinjaman lunak seperti Bumdes. Perusahaan bahkan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka dapat terbantu melalui program ini. Beberapa masyarakat juga pernah diajak mengikuti sosialisasi di Medan untuk diberikan arahan mengenai beberapa usaha yang dapat di jalankan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan program pemberdayaan PT. Perkebunan Nusantara IV telah memberikan bantuan dalam bidang pendidikan yaitu berupa memberikan bantuan dalam bentuk bea siswa bagi anak yang berprestasi dan anak karyawan yang menempuh pendidikan diluar sekolah. Bea siswa juga diberikan kepada anak yang kurang mampu, bantuan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Memberikan bantuan seragam untuk anak TK, SD, SMP, SMA bagi yang kurang mampu. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Perusahaan juga memberikan penyuluhan terhadap anak-anak dan masyarakat agar mereka dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada sebelumnya agar mereka terhindar dari hal-hal negatif yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan merusak masa depan anak nantinya.
2. Dalam bidang ekonomi PT. Perkebunan Nusantara IV telah melakukan pemberdayaan melalui pinjam dana (simpan pinjam). Perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang melakukan usaha. Perusahaan memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat

itu sendiri sehingga nantinya masyarakat mampu meningkatkan perekonomiannya.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT. Perkebunan Nusantara IV untuk tetap mempertahankan serta menjalankan program yang telah ada di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa bandar pasir mandoge.
2. Senantiasa memberikan kemajuan yang lebih baik terhadap penerus desa tersebut agar desa dapat berkembang dan lebih maju.
3. Diharapkan dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat agar memberikan penguatan khusus seperti menciptakan suatu kelembagaan dimana nantinya program ini dapat berjalan secara optimal dan untuk kedepannya lebih memudahkan dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saleh, Arifin, dkk (2018). *Analisis Pengaruh CSR Pertambangan Emas Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara*.
- Hasanah, Fithria. 2015. *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sari Husada Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Lubis, Aminah. 2017. *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau Dari Perspektif Islam*. Medan: S2 Ekonomi Islam UINSU.
- Mardikanto, Totok. dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Maulania, Maghfirah. 2019. *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Inalum Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batu Bara*. Medan: Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU.
- Noor, Monawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal CIVIS Vol. 1, No 2 :87.
- Rudito, Bambang. dkk. 2019. *Corporate Social Responsibility (Edisi revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syah Putra, Dedi Kurnia. 2015. *Komunikasi CSR Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siagian, Matias. dkk. 2012. *CSR Perspektif Pekerjaan Sosial*. Medan: PT. Grasindo Monoratama.
- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soejono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sitanggang, Nelly Winda. 2017. *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Oleh Perusahaan BUMN (studi kasus di PTPN IV Unit Usaha Mandoge, Kab. Asahan)*. Medan: Ilmu Antropologi Sosial USU.

Sherli, Sri Nola. 2018. *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nafasindo Terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Harapan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil*. Medan: Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU.

*Undang-undang No.40 pasal 74 ayat 1 (2007) . “Undang-undang Republik Indonesia Nomer 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”*. <http://hukumonline.com>

Zulfitri. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT. Indocement Tunggul Prakasa TBK*. Jakarta: Konsentrasi Perbankan Syariah Studi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah.

Zubaedi, 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif : Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar ruzz Media Group.

## LAMPIRAN



Kantor PT. Perkebunan Nusantara IV





Foto Bersama Bagian SDM



Tim yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian



Tim sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian



Foto bersama Kepala Desa Bapak Irwadi



Kepala Desa Bandar Pasir Mandoge



Foto bersama narasumber Bapak Zulkifli



Foto bersama narasumber pak tarigan



Pembagian paket pangan murah



Foto perbaikan jalan





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/05499/II/2020  
Lamp : -  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 12 Februari 2020

Kepada Yth :  
DEKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
JALAN KAPTEN MUHTAR BASRI NO. 3 MEDAN 20238  
MEDAN  
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 098/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020 tanggal : 09 Februari 2020,  
Mahasiswa/Siswa/i FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Jurusan KESEJAHTERAAN SOSIAL atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN	1603090033	PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGÉ DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGÉ KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ KABUPATEN ASAHAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

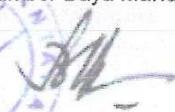
Tempat : KEBUN PASIR MANDOGÉ  
Bagian / Bidang : SDM UMUM DAN KEAMANAN  
Terhitung mulai tgl. : 12 Februari 2020 s/d 24 Februari 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
  - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
  - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.  
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
Bagian Sumber Daya Manusia



**Budi Susanto, SE**  
Kepala Bagian

Tembusan :  
- KEBUN PASIR MANDOGGE SDM UMUM DAN KEAMANAN  
- Mahasiswa/Siswa Ybs  
(Email : khafifah.azzahra68@gmail.com) / (No.HP : 082229206696)



**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV**  
**MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA**

- KANTOR PUSAT “ JL.LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP: ( 061 ) 4154666 – FAX (061)4573117  
TELP: ( 021)7231662 – FAX: ( 021 ) 7231663

**SURAT – KETERANGAN**

Nomor : PAM / Skt / 34 / II / 2020

Manajemen PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Pasir Mandoge , dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

No	N a m a	NPM	Program Studi
1	Khafifah Azzahra Tarigan	1603090033	Kesejahteraan Sosial

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Izin Riset Sarjana di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Pasir Mandoge Sejak tanggal 12 s/d 24 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir Mandoge, 25 Februari 2020

PT.Perkebunan Nusantara IV  
Unit Kebun Pasir Mandoge



**Denny L.Hutagalung**  
Manajer

Tembusan : - Pertiinggal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 098/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020  
Lampiran : -.-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H  
05 Februari 2020 M

Kepada Yth : Dir. SDM & Umum  
PT. Perkebunan Nusantara IV  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN**  
N P M : 1603090033  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGGE KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya  
 menjawab surat ini agar disebutkan  
 or dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Mujahiddin Ssos Msp  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 06 November 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN  
 N P M : 1603090033  
 Jurusan : KEPEJAHTERAAN SOSIAL  
 Tabungan sks : 127... sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Peran CSR PT Perkebunan Nusantara IV dalam Pemberdayaan Masyarakat unit Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.	ALL MY
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi CSR dalam Pemberdayaan Masyarakat unit Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.	
3	Peningkatan Kesejahteraan sosial Masyarakat melalui kelompok usaha bersama di desa manunggal kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB : ARIFIN SALEH

Pemohon,

Medan, tgl. 06 November 2019.

005

Kelima

( KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN )

Ketua Jurusan  
 Mujahiddin S. Sos Msp  
 ( H. Mujahiddin S. Sos Msp )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 09.005/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : 06 November 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN**  
N P M : 1603090033  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGGE KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN**

Pembimbing : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 06 November 2020.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 04 Jumadil Akhir 1441 H  
29 Januari 2020 M

Dekan



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**

**Tembusan :**

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 09 Januari ..... 2020.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : KHAFIPAH AZZAHRA TARIGAN  
N P M : 1603090033  
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 09:005/SK/II.3/UMSU-03/F/2019... tanggal 06 November 2019 dengan judul sebagai berikut :

PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
UNIT PASIR MANDOGÉ KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ KABUPATEN ASAHAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.....)

Pemohon,

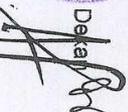
( KHAFIPAH AZZAHRA TARIGAN )

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 019/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020  
 Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	PARIHA OLDRIATI SUNDARA	1603090007	Drs. YURISNA TANJUNJ, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG
2	NUR SYAFNI	1603090009	ABDUL JALAL BATUBARA, Drs, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	BENTUK PELAYANAN SOSIAL PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA NUSA PUTERA DALAM MENGENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK
3	PUTI ANDINI	1603090013	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	ANALISIS DESKRIPTIK KEBERFUNGSIAN SOSIAL EKS ORANG DENGAN GANGGUAN PENGGUNA ZAT (DDGPZ) DI DESA DALAM KEC. KOTA KUALASIMPANG ACEH
4	YUNA FEBRIANA	1603090026	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs.ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT UNTUK KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN KOTA MATSUM II KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN
5	KHAFFIAH AZZAHRA TARIGAN	1603090033	Drs.ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIT PASIR MANDOGÉ KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ KABUPATEN ASAHAN

Medan, 12 Jumadil Awal 1441 H  
 08 Januari 2020 M  
 Dekan  
  
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN  
 NPM : 1603090033  
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
 Judul Skripsi : PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGE KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGE KABUPATEN ASAHAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	SENIN 4 - Nov - 2019	Bimbingan Penyusunan Proposal	
2	SENIN 6 - Jan - 2020	Bimbingan Perbaikan Latar Belakang masalah, Tabel kategorisasi, daftar Pustaka	
3	KAMIS 9 - Jan - 2020	ACC proposal untuk seminar	
4	RABU 22 - Jan - 2020	Bimbingan revisi proposal	
5	JUM'AT 24 - Jan - 2020	Bimbingan pemecahan proposal Bab I, II, dan III	
6	SELASA 28 - Jan - 2020	Bimbingan draft wawancara	
7	SELASA 28 - Jan - 2020	ACC daftar wawancara untuk penelitian	
8	KAMIS 27 - Feb - 2020	Bimbingan untuk semua Bab serta abstrak	
9	JUM'AT 28 - Feb - 2020 SABTU	Revisi Bab IV dan V	
10	29 - Feb - 2020	ACC sidang skripsi	

Medan, 03 MARET 2020

Dekan,  
  
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P)

Ketua Program Studi,  
  
 (M. Mujibuddin, S.Pd, M.Pd)

Pembimbing ke: .....  
  
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....2020..

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : KHAFIFAH AZZAHRA TARIGAN  
N P M : 1603090033  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Alamat rumah : DUSUN X BP. MANDOGI  
..... Telp : 0822 - 2920 - 6696

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,

( KHAFIFAH AZZAHRA TRG )

Disetujui oleh ;

Medan, .....2020..

Medan, .....2020..

Dekan,

a.n.Rektor,  
Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)

